



BUKU PEDOMAN

PENYUSUNAN RPS & RUBRIK PENILAIAN

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN
TAHUN 2023



LEMBAR PENGESAHAN

**PEDOMAN PENGEMBANGAN DAN PENYUSUNAN RPS SERTA RUBRIK PENILAIAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN**

PROSES	PENANGGUNGJAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TTD	
Perumusan	Nur Hidayatul Istiqomah, S.E., M.M	Ketua Tim		06 Juni 2023
Pemeriksaan	Agus Fathoni Prasetyo, M.Pd	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama		11 Juni 2023
Persetujuan	H. Akhmad Zaini, S.Ag., M.Si	Rektor IAINU Tuban		02 Agustus 2023
Pengendalian	Siti Nurjanah, M.Pd.I	Ketua LPM	 	03 Agustus 2023



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN
NOMOR: 254/R.PP/IAINU/VIII/2023
TENTANG
PEDOMAN VALIDASI RPS DAN RUBRIK PENILAIAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan tinggi diperlukan adanya pedoman validasi RPS dan Rubrik Penilaian Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.
2. Bahwa RPS disusun dalam kerangka implementasi penyusunan kurikulum IAINU Tuban yang mengacu pada KKNi dan SN DIKTI.
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2 dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tanggal 8 Juli 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tanggal 10 Agustus 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 1191 Tahun 2019 tentang Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN TENTANG PEDOMAN VALIDARI RPS DAN RUBRIK PENILAIAN INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN.**
- Pertama : Menetapkan pemberlakuan Pedoman Validasi RPS dan Rubrik Penilaian IAINU Tuban.
- Kedua : Pedoman Validasi RPS dan Rubrik Penilaian ini menjadi landasan pelaksanaan validasi RPS dan rubrik penilaian IAINU Tuban.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tuban

Pada Tanggal : 02 Agustus 2023

Rektor,



H. Akimad Zaini, S.Ag., M.Ag

NIDN. 2123066901

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Allah Subhanahu'wataala, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas segala limpahan Rahmat dan Karunia Nya jualah sehingga buku Pedoman Pengembangan dan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rubrik Penilaian di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban dapat diselesaikan.

Penerbitan buku Pedoman Pengembangan dan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rubrik Penilaian dimaksudkan sebagai acuan sasaran utama atau pekerjaan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai dilakukannya Penulisan Rencana Pembelajaran Semester di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban. Harapan kami dengan adanya buku Pedoman Pengembangan dan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rubrik Penilaian maka pelaksanaan kegiatan sudah dapat terlaksana dengan baik dan terukur sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Semoga buku Pedoman Pengembangan dan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rubrik Penilaian memberikan manfaat bagi civitas akademik. Aamiin
Allahumma Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tuban, 20 Juni 2023

Penyusun,



Nur Hidayatul I., S.E., M.M

NIDN. 2108029701

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
SK Rektor	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Dasar Pemikiran.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Sasaran	5
BAB II PROSES PEMBELAJARAN	
2.1 Karakteristik Pembelajaran.....	6
2.2 Ragam Pembelajaran <i>Student Center Learning</i> (SCL)	7
2.3 Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran.....	9
2.4 Komponen RPS.....	14
BAB III SISTEM PENILAIAN	
3.1 Prinsip-prinsip Penilaian.....	16
3.2 Teknik dan Instrumen Penilaian	16
3.3 Komponen dan Kriteria Penilaian	17
BAB IV PENYUSUNAN RPS	
4.1 Daftar Istilah.....	18
4.2 Petunjuk Pengisian RPS.....	20
Lampiran-lampiran	
1. SOP Penyusunan dan Validasi RPS	23
2. Template RPS.....	26
3. Rencana Tugas dan Penilaian.....	28
4. Portofolio dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa.....	31
5. Template soal UTS	33
6. Template soal UAS	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Membahas tentang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tidak akan lepas dari kurikulum. Kurikulum dirumuskan sebagai keseluruhan program yang direncanakan, disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi, serta dikembangkan oleh suatu program studi, dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran tertentu yang telah direncanakan. Komponen pokok yang mempengaruhi lulusan yang berkualitas dalam sistem pendidikan tinggi yaitu: *Input*, *Proses*, *Output*, dan *Outcome*. Faktor-faktor yang terkait dalam proses capaian pembelajaran adalah materi yang dikaji, sumber belajar, penilaian proses dan hasil belajar. Hal ini dituangkan dalam bentuk dokumen kurikulum dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat (1)). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 12, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNI.

Pengertian kurikulum tersebut diskemakan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.
Evaluasi Program Pembelajaran

Berdasarkan skema di atas jelas, bahwa RPS merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan, sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang merupakan rujukan bagi Perguruan Tinggi dalam menyusun kurikulum untuk menyelenggarakan Pendidikan tinggi. SN DIKTI menetapkan adanya Standar Nasional Pendidikan di samping Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian pada Masyarakat. Dalam Standar Nasional Pendidikan terdapat Standar proses pembelajaran, yang merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada prodi untuk memperoleh Capaian Pembelajaran lulusan (sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNI) yang merupakan internalisasi sikap, pengetahuan (penguasaan pengetahuan) dan keterampilan (baik keterampilan umum maupun keterampilan khusus).

Perencanaan pembelajaran merupakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran. Perencanaan tersebut memuat perencanaan proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Oleh karena proses perencanaan pembelajaran yang bentuknya adalah RPS, merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan, maka penyusunan RPS menjadi suatu langkah yang sangat penting untuk dipahami dan dilakukan. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen

secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Implementasi kurikulum adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan berdasarkan RPS yang ada. Sehingga apabila terdapat perubahan dalam dokumen kurikulum maka terjadi perubahan pada implementasinya. Kurikulum harus selalu berorientasi pada *learning outcomes* yang berisi kompetensi yang dibutuhkan. Perubahan kurikulum merupakan penyempurnaan dari sistem pembelajaran untuk setiap mata kuliah. Untuk itulah perlu adanya pedoman sebagai acuan bagi pengembangan pembelajaran.

RPS disusun dengan memuat:

- a. Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. Daftar referensi yang digunakan

1.2 Landasan Hukum

Pedoman Pengembangan RPS mengacu pada:

- a. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI,
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional,
- d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
- e. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tahun 2020 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.3 Tujuan

Penyusunan RPS bertujuan untuk perencanaan pembelajaran agar dapat memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah melalui perencanaan pembelajaran yang disusun pada setiap tahapan capaian pembelajaran dalam satu siklus pembelajaran. Buku pedoman ini secara umum ditujukan untuk memberikan acuan dalam mengembangkan dan menyusun perangkat pembelajaran berupa RPS sebagai dokumen kurikulum yang wajib disusun oleh dosen atau tim pengampu mata kuliah yang ditawarkan di setiap program studi, sehingga hasil proses pembelajaran yang berdasarkan RPS dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Selain itu, tujuan penyusunan RPS bagi mahasiswa adalah mereka mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam mengikuti mata kuliah yang bersangkutan serta dapat mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, serta buku pedoman ini berfungsi sebagai salah satu instrumen penjaminan mutu bagi Program Studi. Secara khusus, pedoman ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Fungsi Preventif agar dosen terhindar dari rumusan-rumusan yang menyimpang dari filosofi, kurikulum yang berorientasi *learning outcomes* dalam pengembangan perangkat pembelajaran;
- b. Fungsi Korektif agar dosen melakukan penyesuaian dalam rumusan perangkat pembelajaran dan secara bertahap meninggalkan *mindset* lama tentang pengembangan perangkat pembelajaran;
- c. Fungsi Konstruktif agar dosen mengakomodasi ragam inovasi dalam kurikulum pada tataran praktis dan bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang sejalan dengan orientasi kurikulum pada *learning outcomes*.

1.4 Sasaran

- a. Dekan yang akan menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum di lingkungan Prodi;
- b. Kaprodi untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan Program Studinya di Prodi masing-masing;
- c. Dosen untuk membuat dan mengembangkan perencanaan, proses dan penilaian pembelajaran yang sejalan dengan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan ini.

BAB II

PROSES PEMBELAJARAN

2.1 Karakteristik Pembelajaran

Setiap pembelajaran memiliki karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Penjelasannya sebagaimana berikut:

1. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
2. Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan local, nasional maupun internasional bagi mahasiswa;
3. Integratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisipliner, antar disiplin dan multidisipliner serta transdisipliner;
4. Saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta kultur akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan dalam setiap tahapannya;
5. Kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya masing-masing;
6. Tematik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin;
7. Efektif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimal;
8. Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi pada ranah psikomotorik, kognitif dan afektif;

9. Berpusat pada mahasiswa adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan;

Penerapan ICT dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan pembelajaran *hybrid learning*. Pembelajaran ini menggabungkan gaya pembelajaran konvensional dengan penguasaan ICT atau pembelajaran lain. Dalam melakukan pemilihan strategi pembelajaran, seyogyanya harus mempertimbangkan kesesuaian untuk pencapaian pembelajaran lulusan pascasarjana yang tentunya berbeda dengan sarjana S-1. Sebagai contoh, kemampuan presentasi tidak mungkin bisa dicapai melalui kuliah/ ceramah dan ujian tulis. Dengan demikian capaian pembelajaran harus menjadi dasar dalam pemilihan bentuk/ strategi pembelajaran mahasiswa.

2.2 Ragam Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL)

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa menjadi prinsip yang utama, sedangkan prinsip pembelajaran yang lain akan melengkapi. Pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah *Student Centered Learning* (SCL). Suatu pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan CPL yang diharapkan. Dalam hal ini dosen hanya menjadi fasilitator pembelajaran/ perkuliahan, mahasiswa adalah yang aktif untuk mencari, mengeksplor dan lain-lain. Ciri metode pembelajaran SCL adalah sebagai berikut:

1. Dosen berperan tidak hanya sebagai narasumber tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator;
2. Mahasiswa harus menunjukkan kinerja, yang bersifat kreatif yang mengintegrasikan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afeksi secara utuh;
3. Proses interaksi mahasiswa menitikberatkan pada *method of inquiry and discovery*;
4. Sumber belajarnya bersifat multi dimensi, artinya bisa didapat dari mana saja;
5. Lingkungan belajar harus terancang dan kontekstual.

Model pembelajaran SCL beragam. dapat ditawarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.
Ragam Pembelajaran SCL

No	Metode Pembelajaran	Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa
1	<i>Small Group Discussion</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Membentuk kelompok (5-10) b. Memilih bahan diskusi yang representatif c. Mempresentasikan paper/artikel dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. b. Menjadi moderator c. Mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. b. atau mempraktikkan/mencoba berbagai model teknologi yang telah disiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. b. Membahas kinerja mahasiswa.
3	<i>Discovery Learning</i>	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. b. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa
4	<i>Self-Directed Learning</i>	Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.
5	<i>Cooperative Learning</i>	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. b. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	<i>Collaborative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas b. Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan <i>consensus</i> kelompoknya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang tugas yang bersifat <i>open ended</i>. b. Sebagai fasilitator c. Sebagai motivator.
7	<i>Contextual Instruction</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata. b. Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori b. Mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. c. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan

8	<i>Project Based Learning</i>	<p>a. Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis.</p> <p>b. Menunjukkan kinerja dan bertanggung jawab pada hasil kerjanya di forum.</p>	<p>a. Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (<i>inquiry</i>), yang terstruktur dan kompleks.</p> <p>b. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen</p>
9	<i>Problem Based Learning</i>	<p>Belajar dengan menggali/ mencari informasi (<i>inquiry</i>) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen.</p>	<p>a. Merancang tugas untuk mencapai CP tertentu</p> <p>b. Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.</p>
10	Dst	Dst	Dst

2.3 Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

1. Profil Lulusan

- 1) Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- 2) Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- 3) Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus.
- 4) Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk mata kuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai *problem solving*.
- 5) Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk mata kuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.

- 6) Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian mata kuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan

- 1) Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 2) Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.
- 3) Institusi menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya.
- 4) Institusi harus menyelenggarakan "*academic excellence*" berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

3. Isi Pembelajaran

- 1) Kurikulum harus disusun berdasarkan ilmu pengetahuan umum yang berorientasi membentuk mahasiswa yang unggul dalam bidang keilmuan yang beriman dan bertakwa.
- 2) Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
- 3) Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK, kebutuhan pengguna lulusan.
- 4) Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PkM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran.

- 5) Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang ke semuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM oleh LPPM pengembangan dan terintegrasi dalam pembelajaran.
- 6) Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mensinergikan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

4. Proses Pembelajaran

- 1) Proses pembelajaran yang berlangsung di IAINU Tuban harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan
- 2) Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- 3) Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 4) Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran merupakan aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah Institusi harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- 5) Fakultas harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.
- 6) Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran
- 7) Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PkM dalam bentuk *monitoring* dan evaluasi RPS pada setiap semester.
- 8) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

- 9) Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkret dari hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen.
- 10) Fakultas harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
- 11) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

5. Penilaian Pembelajaran

- 1) Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- 2) Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- 3) Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- 4) Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan
- 5) Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
- 6) Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik mata kuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- 7) Instrumen penilaian pembelajaran harus sah, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrumen terkini dari hasil penelitian.
- 8) Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
- 9) Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- 10) Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.

- 11) Fakultas harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- 12) Fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa

6. Pengelolaan Pembelajaran

- 1) Institusi harus menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penelitian dan PkM dosen.
- 2) Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- 3) Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
- 4) Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan bernuansa islami.
- 5) Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 6) Institusi harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh civitas academica dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 7) Institusi harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

- 8) Institusi harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- 9) Institusi harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 10) Institusi harus memiliki panduan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- 11) Institusi harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam 20 20 menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

2.4 Komponen RPS

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
10. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
11. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
12. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.

BAB III

SISTEM PENILAIAN

3.1 Prinsip-prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Berikut ini adalah penjelasannya.

Tabel 2.
Prinsip-Prinsip Penilaian

No	Prinsip	Penjelasan
1	Edukatif	Memotivasi untuk: a. Memperbaiki rencana dan cara belajarnya mahasiswa; b. Meraih capaian pembelajarannya;
2	Otentik	a. Berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan; b. Hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa;
3	Objektif	a. Penilaian yang standarnya disepakati antara dosen dan mahasiswa; b. Bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
4	Akuntabel	Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5	Transparan	a. Penilaian yang prosedural; b. Hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan mahasiswa;

3.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

Sekian banyak teknik penilaian diantaranya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Adapun hasil akhir penilaian mahasiswa merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan oleh dosen.

Pada penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Pada penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Untuk penilaian pengetahuan tersebut dapat berbentuk tes tulis

dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar dan ujian skripsi.

Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis. Adapun penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya, dalam pelaksanaan semuanya dapat dilakukan melalui daring dan luring sebagaimana ketentuan yang mengatur tentang perkuliahan. Misalnya pada masa pandemi Covid-19 yang sudah diatur untuk perkuliahan daring.

3.3 Komponen dan Kriteria Penilaian

Tahapan pelaporan penilaian dinyatakan dengan kualifikasi keberhasilan mahasiswa pascasarjana dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam rentang.

Tabel 2.

Pedoman Penilaian Mata Kuliah

Angka	Huruf
91-100	A+
86-90	A
86-85	A-
86-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
< 50	D

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mendapat nilai hasil belajar yang diberikan berdasarkan Presentasi Kuliah, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), nilai Ujian akhir semester (UAS), tugas terstruktur dari dosen, dan nilai praktik (jika terintegrasi dengan kuliah). Bobot masing-masing komponen ditetapkan oleh dosen berdasarkan bobot tugas masing-masing komponen.

BAB IV

PENYUSUNAN RPS DAN RUBRIK PENILAIAN

4.1 Daftar Istilah

Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai berikut :

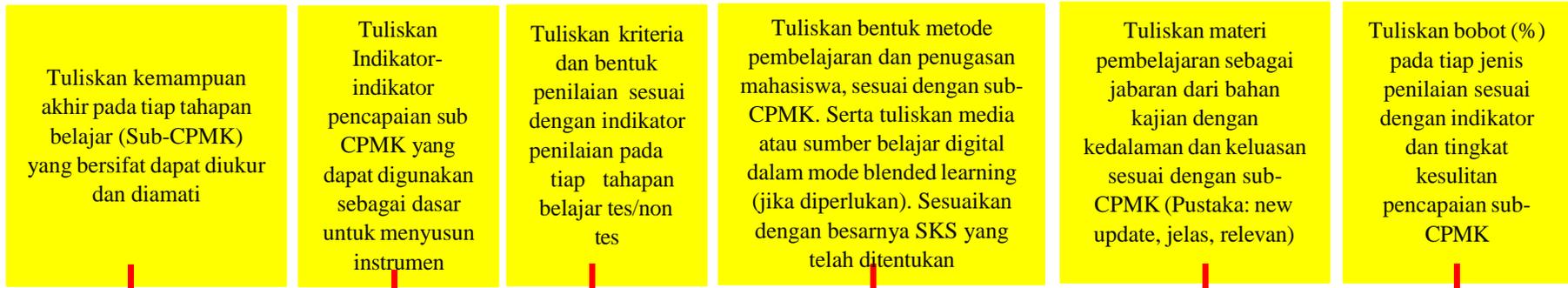
1. RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CP (capaian pembelajaran) lulusan yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulum nya.
2. Rancangan di titik beratkan pada bagian memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar
3. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student center learning* disingkat SCL)
4. RPS atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi
6. Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
7. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

- a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
 - b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
8. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
- a. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenis pendidikan tinggi telah ditentukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

4.2 Sistematika Penyusunan RPS

 INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH					
Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Keuangan	FEBO5D	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	IV	13 Maret 2023
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P3	Mampu memformulasikan permasalahan di dunia industri berdasarkan konsep yang terkait dalam Manajemen Keuangan;			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan innovative dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Manajemen Keuangan;			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;			
	KK2	Mampu bekerja pada bidang Manajemen Keuangan pada sektor swasta maupun pemerintahan;			
	KK2	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Manajemen Keuangan;			
CP-Mata Kuliah (CP-MK)					

	CPMK 1	Mampu merancang merumuskan dan menjelaskan dg kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dg sikap bertanggungjawab hipotesa, data-data, etika dan prinsip di bidang Manajemen Keuangan.;					
	SUB- CPMK						
	Sub CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam bidang Manajemen Keuangan;					
	Sub CPMK2	Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah data-data keuangan dan menginterpretasikan hasilnya secara logis dan sistematis;					
	Sub CPMK3	Mampu mengumpulkan, mengolah data-data keuangan dan menginterpretasikan hasilnya secara logis dan sistematis;					
	Sub CPMK4	Mampu mempresentasikan keahlian dalam bidang Manajemen Keuangan;					
	Sub CPMK5	Mampu menunjukkan pemikiran kritis dan innovative dalam pengembangan bidang Manajemen Keuangan;					
	Sub CPMK6	Mampu Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam bidang Manajemen Keuangan;					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK1	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini meliputi gambaran dan pandangan secara menyeluruh tentang.....						
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<i>Tema tiap tatap muka</i>						
Pustaka	Utama: 1. Ross, S. A (2015). <i>Pengantar Keuangan Perusahaan</i> (1 ed). Salemba Empat 2. Brigham, E.F., & Houston, J.F (2010). <i>Dasar-dasar Manajemen Keuangan</i> . Edisi 11. Erlangga Pendukung: 1. DeMello, Jim (2006). <i>Cases in Finance- Kasus-kasus keuangan</i> , Jilid 2. Salemba (terjemahan) Gitman, Lawrence, J. 2003. <i>Principles of Managerial Finance. Tenth Edition</i> . International Edition. Pearson Education, Inc: United States. 2. Jurnal penelitian lain yang terkait (milik dosen pengampu matkul)						
Media Pembelajaran	LCD Projector, Power Poin, Video dan audio yang berkaitan dengan topik						
Metode Pembelajaran	Active learning dan Small group discussion						
Team Teaching	-						



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1: <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat, dan etika dalam bidang keahlian Manajemen Keuangan Mahasiswa mampu memahami konsep Manajemen Keuangan perusahaan, berupa laporan keuangan, tujuan perusahaan, dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat dalam Konsep Manajemen Keuangan Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam konsep Manajemen Keuangan 	Kriteria: Pedoman Penilaian (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi materi kuliah Tanya-jawab 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi [PB:90 menit] Tugas-1: Menyusun ringkasan Dalam bentuk entang pengertian pengetahuan Manajemen Keuangan Beserta contohnya [PT+BM: 240 menit] 	E-Learning: <ul style="list-style-type: none"> E-learning IAINU Tuban Googleclassroom.com Platform Online 90 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian konsep Manajemen Keuangan Laporan Keuangan Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan 	10
2							
Dst							
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaiki proses pembelajaran berikutnya						
9							
13							
Dst							
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Lampiran-lampiran

1. SOP Penyusunan dan Validasi RPS

	IAINU TUBAN	No	: 03/SOP.S3/LPM/III/2023
	SOP PENYUSUNAN DAN VALIDITAS RPS	Tanggal	: 27 Maret 2023
		Revisi	: 01
		Halaman	: 1-3

SOP PENYUSUNAN RPS DAN VALIDASI RPS

PROSES	PENANGGUNGJAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TTD	
Perumusan	Nurhaningtyas Agustin, M.Pd	Ketua Tim		06 Maret 2023
Pemeriksaan	Agus Fathoni Prasetyo, M.Pd	Wakil Rektor Akademik		13 Maret 2023
Persetujuan	Drs. KH. Fathul Amin, M.Pd.I	Ketua Senat		20 Maret 2023
Penetapan	Akhmad Zaini, S.Ag, M.S.i	Rektor		27 Maret 2023
Pengendalian	Siti Nurjanah, M.Pd.I	K.S. LPM		27 Maret 2023

A. Tujuan

Standar operasional prosedur (SOP) ini bertujuan untuk memberikan kejelasan prosedur dalam proses validasi RPS dan rubrik penilaian.

B. Ruang Lingkup

Adanya proses validasi RPS dan rubrik penilaian ini diterapkan terhadap seluruh dosen pengampu mata kuliah di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

C. Standar Mutu yang Terkait

Standar mutu yang terkait dengan SOP validasi RPS dan rubrik penilaian ini adalah standar penilaian pembelajaran.

D. Istilah dan Definisi

- a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Rubrik adalah instrumen penilaian yang digunakan dosen dalam mengukur kinerja mahasiswa berdasarkan deskripsi spesifik yang menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk suatu level tertentu pada suatu aspek.

E. Urutan Prosedur

1. Kaprodi berkoordinasi dengan koordinator atau dosen pengampu mata kuliah terkait CP, kompetensi dan visi misi program studi.
2. Koordinator atau dosen pengampu mata kuliah melakukan kajian dengan mengelaborasi capaian pembelajaran, kompetensi dan visi misi program studi serta menentukan materi ajar, media pembelajaran serta assestmen/ evaluasi pembelajaran sesuai capaian pembelajaran (CP).
3. Dosen menyusun RPS dan rubrik penilaian bersama koordinator atau individu
4. Dosen mengupload RPS dan rubrik penilaian di akun SIAKAD maksimal 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai
5. Kaprodi memeriksa RPS dan rubrik penilaian dosen
6. Perbaiki RPS dan rubrik penilaian jika ada
7. Dosen reupload RPS dan rubrik penilaian yang sudah direvisi
8. Kaprodi memvalidasi RPS dan rubrik penilaian

F. Bagan Alur

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Kaprodi	Koordinator	Dosen	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Kaprodi berkoordinasi dengan koordinator atau dosen pengampu mata kuliah terkait CP, kompetensi dan visi misi program studi				Dokumen kurikulum	3 Hari	CP, kompetensi dan visi misi prodi
2	Melakukan kajian dengan mengelaborasi capaian pembelajaran, kompetensi dan visi misi program studi serta menentukan materi ajar, media pembelajaran serta assestmen/ evaluasi pembelajaran sesuai capaian pembelajaran (CP)				CP, kompetensi dan visi misi prodi	3 Hari	Komponen perangkat pembelajaran
3	Dosen menyusun RPS dan rubrik penilaian bersama konsorsium atau individu				Bahan ajar dan dokumen kurikulum	7 Hari	RPS dan rubrik penilaian
4	Dosen mengupload RPS dan rubrik penilaian di akun SIAKAD maksimal 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai				RPS dan rubrik penilaian	1 Hari	RPS dan rubrik penilaian terupload
5	Kaprodi memeriksa RPS dan rubrik penilaian dosen				RPS dan rubrik penilaian	2 Hari	RPS dan rubrik penilaian diperiksa Kaprodi
6	Perbaiki RPS dan rubrik penilaian jika ada				RPS dan rubrik penilaian	2 Hari	RPS dan rubrik penilaian setelah diperbaiki
7	Dosen reupload RPS dan rubrik penilaian yang sudah direvisi				RPS dan rubrik penilaian	1 Hari	RPS dan rubrik penilaian terupload
8	Kaprodi memvalidasi RPS dan rubrik penilaian				RPS dan rubrik penilaian	1 Hari	RPS dan rubrik penilaian tervalidasi

2. Template RPS

		INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH				
		Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi	
R - NAMA PRODI - KODE MK - URUTAN VALIDASI						
R - PS - FEB003 - 01						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
	CP-Mata Kuliah (CP-MK)					
	SUB- CPMK					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					
Deskripsi Singkat MK						
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan						
Pustaka	Utama:					

		Pendukung:					
Media Pembelajaran							
Metode Pembelajaran							
Team Teaching							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

3. Rencana Tugas dan Penilaian

a. Tugas

Minggu Ke-	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Tugas		Waktu (Menit)	Hasil Tugas dan Kriteria Penilaian
1-2	Review: Hibridasi, resonansi, konjugasi, hiperkonjugasi	Mandiri (Km)	Mempelajari buku penuntun mekanisme reaksi (Peter Sykes) halaman 1-100	2 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 1 Menginstal dan praktek aplikasi kimia: Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem, Optimasi beberapa struktur molekul organik sederhana	2 x 120	-
3-4	Reaksi dasar organik, kinetika, energetika, streokimia, dan mekanisme reaksi. Peran gugus fungsional dalam reaksi organik	Mandiri (Km)	Mempelajari buku penuntun mekanisme reaksi (Peter Sykes) halaman 1-100	2 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 1 Menginstal dan praktek aplikasi kimia: Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem, Optimasi beberapa struktur molekul organik sederhana	2 x 120	Produk optimasi molekul organik sederhana. Tingkat kesulitan aplikasi dan metode perhitungan, serta ketepatan hasil
5	Reaksi substitusi: SN ₁ , SN ₂ , SN _i	Mandiri (Km)	Mempelajari mekanisme, kinetika, streokimia, reaksi substitusi	120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 2 Menyiapkan presentasi untuk bahan diskusi dalam bentuk ppt yang benar, jelas, kreatif dengan materi yang ditugaskan secara kelompok	120	-
6	Reaksi eliminasi: E ₁ , dan E ₂	Mandiri (Km)	Mempelajari mekanisme, kinetika, dan streokimia reaksi eliminasi	120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 2 Menyiapkan presentasi untuk bahan diskusi dalam bentuk ppt yang benar, jelas, kreatif dengan materi yang ditugaskan secara kelompok	120	Kreatifitas, ketetapan materi, presentasi keaktifan dalam diskusi
7	Faktor-faktor yang mekanisme reaksi	Mandiri (Km)	Tugas 3 Latihan soal bab Alkil halida dari buku kimia organik (Fessenden dan Fessenden) menyiapkan ujian tengah semester	120	-

		Terstruktur (Kpt)	Latihan soal bab Alkil halida dari buku kimia organik (Fessenden dan Fessenden) menyiapkan ujian tengah semester	120	Jawaban soal latihan dan ketepatan jawaban soal
9-10	Mekanisme reaksi radikal bebas	Mandiri (Km)	Latihan soal bab Alkil halida dari buku kimia organik (Fessenden dan Fessenden)	2 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 4 Praktek aplikasi kimia Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem dan menyusun dugaan mekanisme reaksi berdasar data energi molekul reaktan, keadaan transisi, hasil antara dan hasil reaksi	2 x 120	Diagram energi berdasar data optimasi dan usulan mekanisme reaksi. Tingkat kesulitan aplikasi dan metode perhitungan, serta ketepatan hasil
11-13	Reaksi adisi pada alkena dan karbonil	Mandiri (Km)	Mempelajari mekanisme reaksi adisi dari buku referensi	6 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 5 Mereview jurnal kajian mekanisme reaksi	6 x 120	Review jurnal internasional. Bahasa ketepatan substansi kesesuaian dan kemenarikan artikel yang dipilih
14-15	Reaksi perisiklik dan polimerasi	Mandiri (Km)	<i>Searching</i> jurnal internasional terkait aplikasi <i>green chemistry</i> dalam reaksi organik	4 x 120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 6 Membuat skema prosedur reaksi yang menerapkan prinsip <i>green chemistry</i>	4 x 120	Diagram prosedur proses produksi (reaksi) yang menrapkan prinsip green chemistry. Kreativitas dan keterbacaan diagram ketetapan substansi kesesuaian dan kemenarikan artikel yang dipilih

b. Penilaian

Aspek Penilaian (Contoh Template Rubrik Penilaian)

1. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan lingkungan dengan mengenal penerapan prinsip *green chemistry*

RUBRIK PENILAIAN

- a) Aspek : Sikap
- b) Teknik Penilaian : Observasi
- c) Instrumen Penilaian : Lembar Observasi

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Mahasiswa	Peduli Lingkungan				Santun				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
dst													

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sub Indikator Aspek	Kriteria Penilaian
Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">Tidak mengotori ruang kelasTidak membuang sampah sembaranganTidak membuang-buang makanan atau bahan makanan yang masih dapat dimanfaatkanTidak merusak lingkungan (tanaman dan fasilitas umum)	<p>4 = Jika 4 poin dilakukan 3 = Jika 3 poin dilakukan 2 = Jika 2 poin dilakukan 1 = Jika 1 poin dilakukan</p>
Santun	<ol style="list-style-type: none">Menghormati dosen dan orang yang lebih tuaTidak berkata-kata kotor di kelasTidak menggunakan suara keras (membentak) di kelasDuduk dengan posisi yang baik (sopan)Tidak menyela saat dosen atau orang lain sedang berbicaraMeminta izin untuk masuk kelas jika datang terlambat	<p>4 = Jika 6 poin dilakukan 3 = Jika 3 poin dilakukan 2 = Jika 2 poin dilakukan 1 = Jika 1 poin dilakukan</p>
Disiplin	<ol style="list-style-type: none">Masuk kelas tepat waktuMenaati tata tertib perkuliahanMembuat surat izin jika tidak dapat mengikuti pembelajaranPulang sekolah tepat waktu (tidak membolos)	<p>4 = Jika 4 poin dilakukan 3 = Jika 3 poin dilakukan 2 = Jika 2 poin dilakukan 1 = Jika 1 poin dilakukan</p>

2. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, tes formatif, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

RUBRIK PENILAIAN

- a) Aspek : Pengetahuan
b) Teknik Penilaian : Penilaian Tugas
c) Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

No	Soal	Indikator Penilaian	Skor
1	Soal berisikan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan dan teori.	Indikator penilaian menunjukkan jawaban atas soal sebagai panduan penilaian.	Skor merujuk pada nilai atau penilain jawaban yang disampaikan mahasiswa.
2			
Dst.			

3. Keterampilan : kreativitas membuat ppt, Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi presentasi, Keahlian praktikum.

1. **Presentasi (Contoh template rubrik penilaian presentasi)**

Rubrik Penilaian Keterampilan

Penilaian dilakukan Ketika mahasiswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1	Penggunaan gestur	1. Sikap badan yang tegap. 2. Gerakan tangan harmonis dengan materi yang disampaikan. 3. Berdiri menghadap pendengar. 4. Tidak melakukan mobilitas yang terlalu banyak.	4
		Hanya menunjukkan 3 kriteria.	3
		Hanya menunjukkan 2 kriteria.	2
		Hanya menunjukkan 1 kriteria	1
2	Sistematika penyajian presentasi	1. Menyajikan presentasi dengan terorganisir dari pembukaan hingga penutup. 2. Menyajikan presentasi yang terorganisir dari sebab akibat hingga penyelesaian permasalahan dari materi tersebut. 3. Menyajikan presentasi dengan terorganisir dari penjelasan materi hingga tanya jawab.	4
		Hanya mencakup 2 kriteria.	3
		Hanya mencakup 1 kriteria	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
3	Kedalaman materi	1. Mampu menjelaskan konsep materi tersebut secara praktis. 2. Mampu menjelaskan akibat dari permasalahan materi tersebut secara praktis.	4

		3. Mampu menyelesaikan persoalan terkait materi tersebut secara praktis.	
		Hanya mencakup 2 kriteria	3
		Hanya mencakup 1 kriteria	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
4	Media presentasi	Membuat sebuah alat sederhana sebagai peragaan dan/atau membuat simulator/model animasi	4
		Menggunakan simulator dan/atau membuat PowerPoint dengan animasi yang mendukung.	3
		Membuat PowerPoint tanpa animasi (hanya teks dan gambar).	2
		Menyampaikan materi tanpa media apa pun.	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Praktikum (Contoh template rubrik penilaian praktikum)

Kisi-kisi praktikum

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik penilaian
1	Menyajikan hasil penyelidikan atau penelaahan mengenai sifat larutan, perubahan fisika dan kimia, atau pemisahan campuran.	Larutan asam dan basa.	Mahasiswa dapat menentukan menentukan larutan asam dan basa menggunakan kertas lakmus.	Praktikum

Instrumen penilaian praktikum

- a. Lakukan uji asam dan basa terhadap bahan yang berbeda.
- b. Ikuti Langkah-langkah percobaan sesuai prosedur!

Rubrik Penilaian Ketrampilan

No	Aspek	Skor dan Indikator
1	Menyiapkan alat dan bahan	2: menyiapkan seluruh bahan dan alat yang dibutuhkan. 1 : menyiapkan sebagian alat dan bahan yang dibutuhkan. 0 : tidak menyiapkan alat dan bahan.
2	Melakukan uji praktikum	4: melakukan empat Langkah praktikum. 3: melakukan tiga Langkah praktikum. 2: melakukan dua Langkah praktikum. 1: melakukan satu Langkah praktikum. 0: tidak melakukan Langkah praktikum. Langkah kerja; a. Mengambil larutan uji yang ditentukan asam/basanya dengan menggunakan pipet. b. Meneteskan larutan pada kertas lakmus yang ditaruh di atas pelat tetes.
		c. Mengamati perubahan warna pada kertas lakmus. d. Mencatata perubahan warna pada kertas lakmus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Bobot Penilaian

- Bobot nilai kehadiran : 25%
- Bobot nilai harian (NH) dan nilai tes formatif dan tugas terstruktur : 25%
- Bobot nilai ujian tengah semester (UTS) : 15%
- Bobot nilai ujian akhir semester (UAS) : 35%

4. Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator Tingkat Taksonomi Bloom		Teknik Penilaian Bobot (%)*)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (1-100)	$\sum((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{bobot}\%)) *$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1-2	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-1	I-1	C ₂	TF-1	5	5			
3-4	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-2	I-2	C ₂	TF-2 Tugas 1	5 5	10			
5	CPL-1 CPL-2 CPL-3 CPL-4 CPL-5	CPMK-1 CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-3 Sub-CPMK-4	I-3 I-4	C ₃ A ₂ P ₂	TF-3 Tugas 2	5 5	5 5			
6	CPL-1 CPL-2 CPL-3 CPL-4	CPMK-1 CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-5 Sub-CPMK-6	I-5 I-6	C ₃ A ₂ P ₂	TF-4 Tugas 2	10 5	10 5			
	CPL-5										
7	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-7 Sub-CPMK-8	I-7 I-8	C ₄ C ₃	TF-5 Tugas 3	5 5	5 5			

8	UTS												
9-10	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-9	I-9	C ₃	TF-6	5	5					
	CPL-2	CPMK-2	Sub-CPMK-10	I-10	A ₂	Tugas 4	5	5					
	CPL-3	CPMK-3			P ₂								
	CPL-4												
	CPL-5												
11-12	CPL-3	CPMK-2	Sub-CPMK-11	I-11	C ₃	TF 7	5	5					
	CPL-4	CPMK-3	Sub-CPMK-12	I-12	P ₂	Tugas 5	5	5					
13	CPL-3	CPMK-2	Sub-CPMK-13	I-13	C ₃	TF-8	5	5					
	CPL-4	CPMK-3	Sub-CPMK-14	I-14	P ₂	Tugas 5	5	5					
14	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-15	I-15	C ₂	TF-9	5	5					
15	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-16	I-16	C ₄	Tugas 6	10	10					
	CPL-2	CPMK-2		I-17	A ₂		5	5					
	CPL-4				P ₂								
16	UAS												
Total bobot (%)							100	100					
$\text{Nilai harian mahasiswa } (\sum(\text{nilai mahasiswa}) \times (\text{bobot}^{\%}))$													
$\text{Nilai akhir mata kuliah } (3 \times \text{tugas}) + (2 \times \text{UTS}) + (3 \times \text{UAS}) / 8$													

Catatan: CLO (Courses Learning Outcome), LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui
Ketua Program Studi,

.....
NIDN.

Tuban, 20...
Dosen Pengampu

.....
NIDN.

5. Template soal UTS

T - NAMA PRODI - KODE MK - URUTAN VALIDASI



UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN

T - PS - FEB003 - 01

PRODI		SKS :	KELAS :	SEMESTER:
Kode & Mata kuliah				
Sifat Ujian		Hari :	Tanggal :	
Dosen Pengampu				

A - NAMA PRODI - KODE MK - URUTAN VALIDASI

6. Template soal UAS

A - PS - FEB003 - 01



UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN

PRODI		SKS :	KELAS :	SEMESTER:
Kode & Mata kuliah				
Sifat Ujian		Hari :	Tanggal :	
Dosen Pengampu				